

Pengaruh Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Terhadap Kemajuan Akademik Mahasiswa Universitas Terbuka di Kabupaten Cianjur

Meili Sapri Sopian, Imas Soemaryani, Hilmiana

Program Studi Magister Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia
meili21001@mail.unpad.ac.id

Abstract

This research is based on a brief explanation of Indonesian Open University which is known as a pioneer of distance education, it has become the identity of UT which we often find its existence both throughout the country and abroad. The Distance Learning System offered by UT in its learning activities has become a spectacle for other universities, especially when Covid-19 hit. Based on the phenomenon of distance learning, many people have discussed. Behind the problems that occur such as anxiety and increased stress caused by distance learning. UT has a strategy to introduce its learning system through distance learning skills training designed to help students prepare skills and develop successful strategies needed by students to understand and grow confidence to face the challenges of distance learning. This study also aims to determine the effect of distance learning skills training and learning motivation partially and simultaneously on the academic progress of Open University Students in Cianjur Regency. This research method uses a survey method with a correlational quantitative approach with a sample population of 70 people who are active UT students who are participants in PKBJJ 2022. The data processing used is SPSS version 25. The results showed that distance learning skills training had a positive and significant effect on academic progress. Learning motivation has a positive and significant effect on academic progress. And training in distance learning skills and learning motivation has a positive and significant effect on academic progress.

Keywords: PKBJJ; Learning Motivation; Academic Progress; Indonesian Open University; Cianjur Regency

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi penjelasan singkat tentang Universitas Terbuka yang dikenal sebagai pelopor pendidikan jarak jauh, hal tersebut menjadi identitas UT yang seringkali kita temui keberadaannya baik di seluruh penjuru negeri maupun luar negeri. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh yang ditawarkan UT dalam aktivitas pembelajarannya menjadi kacamata bagi perguruan tinggi lainnya terlebih pada saat Covid-19 melanda. Berdasarkan fenomena pembelajaran jarak jauh menjadi perbincangan banyak orang. Dibalik permasalahan yang terjadi seperti kecemasan dan stress meningkat yang disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh. UT memiliki strategi untuk memperkenalkan sistem pembelajarannya lewat pelatihan keterampilan belajar jarak jauh yang dirancang untuk membantu mahasiswa guna mempersiapkan keterampilan serta mengembangkan strategi sukses yang diperlukan mahasiswa dalam memahami dan menumbuhkan percaya diri untuk menghadapi tantangan belajar jarak jauh. Penelitian inipun bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan keterampilan belajar jarak jauh dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap kemajuan akademik mahasiswa Universitas Terbuka di Kabupaten Cianjur. Metode penelitian ini

menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan populasi sampel sebanyak 70 orang yang berstatus sebagai mahasiswa UT aktif yang merupakan peserta PKBJJ 2022. Pengolahan data yang digunakan adalah SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan belajar jarak jauh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik. Dan pelatihan keterampilan belajar jarak jauh dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik.

Kata Kunci: PKBJJ; Motivasi Belajar; Kemajuan Akademik; Universitas Terbuka; Kabupaten Cianjur

Pendahuluan

Universitas Terbuka (UT) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke 45 yang disahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Keputusan No. 41 memegang sistem pembelajaran yang berbeda dari perguruan tinggi lain yaitu Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (SBJJ) yang pertama dan satu-satunya di Indonesia, dari kata jarak jauh ini terlintas dipikirkan bahwa Universitas Terbuka selalu akan kita temui di seluruh penjuru nusantara bahkan dunia. Jangkauan UT yang luas, mampu kita temui di 39 Negara/51 Kota seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, Taiwan, Korea, Arab Saudi, dan Yunani dan 39 Kantor Regional yang tersebar di 34 Provinsi. Layanan UT telah menjangkau 515 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dan memberikan layanan salah satunya di Kabupaten Cianjur (Terbuka, 2021).

Cianjur adalah bagian dari wilayah yang peregistrasian administrasinya dikelola oleh UT Bogor. Cianjur juga memiliki mitra UT berupa Pokjar atau SALUT. Diketahui Pokjar yang berarti Kelompok Belajar dan SALUT yang berarti Sentra Layanan UT di kabupaten atau kota. Tujuan diadakannya mitra UT yakni untuk membina dan membimbing mahasiswa dalam mengatasi masalah mengenai cara belajar jarak jauh memang dirasakan sangat berat bagi mahasiswa tamatan SLTA baik yang baru lulus SLTA atau bahkan yang sudah bertahun-tahun lulus SLTA namun ingin melanjutkan studi ke jenjang berikutnya, UT tidak membatasi usia dan tahun lulusan terakhir bagi mereka yang berkeinginan melanjutkan belajar, yang paling penting mereka memiliki ijazah pendidikan terakhir minimal setahap SLTA serta memiliki niat untuk melanjutkan pembelajaran di UT.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang diterapkan UT secara mandiri memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran (Munir, 2023), yang berfungsi untuk membimbing mahasiswa UT dari jauh dengan menggunakan berbagai media inovatif UT begitu mampu menjangkau dari segala yang tidak terjangkau, seperti secara fleksibel mahasiswa bisa belajar mengikuti ritme waktu dan gaya belajar mereka sendiri dengan tetap mendapatkan arahan dan bimbingan dari tutor atau dosen lewat online, secara sistem mahasiswa bisa mengakses berbagai media pembelajaran dalam bentuk e-learning, buku teks digital, video pembelajaran dan lain-lainnya termasuk layanan bantuan belajar (Terbuka, 2022). Dilihat daripada aktivitas sistem dan fleksibilitas yang ditawarkan, UT memiliki harapan yang senantiasa memungkinkan mahasiswa mampu meraih kemajuan akademik yang lebih efektif dan efisien.

Disisi lain mengungkapkan bahwa adanya PJJ berakibat terjadinya penurunan akademik sehingga tidak maju disebabkan adanya stres yang meningkat sebesar 55,1% dan angka kecemasan sebesar 40% (Fauziyyah dkk., 2021). Selain dari pada itu, kemajuan akademik mahasiswa menyingkap juga kontribusi seperti tekanan akademik,

beban tugas yang tak kunjung usai, serta keadaan pribadi (Gustems-Carnicer dkk., 2020). Kemajuan akademik yang disebutkan Blegur (2020) sama sebutannya dengan prestasi belajar yang melingkup pencapaian, evaluasi diri dan kepuasan. Kemudian, di penelitian Coertjens, dkk (2017) sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan akademik diantaranya akademik, kognitif, demografi dan psikologis. Faktor akademik menjadi salah satu faktor utama memperoleh kemajuan akademik yang didasari oleh motivasi (Alborzi dkk., 2022). Sehingga mahasiswa diharapkan perlu memiliki antusiasme dan motivasi yang memadai untuk kemajuan akademik (Rajput dkk, 2022), guna mengatasi depresi, kecemasan dan pesimisme yang disebabkan oleh rendahnya motivasi (Parvaie dkk., 2022). Motivasi merupakan serangkaian tekad yang mengarahkan individu pada tujuan tertentu. Tujuan mahasiswa yang melanjutkan studi di perguruan tinggi tak lain adalah belajar.

Motivasi belajar adalah suatu hal yang membawa seseorang untuk bersemangat dalam belajar memuat agar pengetahuan semakin meningkat, yang biasanya motivasi belajar juga bergantung pada lingkungan belajar (Pahriji, 2021). Motivasi belajar mencakup motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan motivasi belajar jarak jauh (Pratiwi, 2021). Studi menyebutkan lingkungan belajar jarak jauh menjadi pangkal turunnya motivasi belajar yang menimbulkan mahasiswa berhenti kuliah/belajar (Baber, 2020) salah satu sebabnya mereka tidak puas akan hasil kemajuan akademik yang diperoleh dalam setiap semesternya dan terdapat interaksi yang rendah antara tutor dan juga mahasiswa seangkatan, sehingga membuat pembelajaran semakin hampa, tak begitu tahu tujuannya kemana akhirnya hal tersebut menimbulkan banyak mahasiswa UT yang putus studi dapat dilihat dari angka mahasiswa non-aktif. Ditemukan sebanyak ± 291 ribu mahasiswa UT pada tahun 2022 yang berstatus menjadi mahasiswa tidak aktif (Imtiyaaaz, 2022) karena merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Selain daripada itu motivasi belajar juga bersumber dari apa yang disampaikan seorang tutor kepada mahasiswa (Meşe & Sevilen, 2021). Jika interaksi tutor tidak mampu memenuhi alur pembelajaran maka mahasiswa tentu akan kehilangan arah motivasi belajarnya. Adapun penelitian terdahulu (Alsa dkk., 2021) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kemajuan akademik.

Tentu motivasi belajar harus tercipta lewat kesadaran mahasiswa dalam meyakinkan dirinya sendiri untuk mampu mengatasi belajar secara mandiri lewat keterampilan yang didukung pelatihan (Anfas, 2020). Dalam penelitian (Suryaningsih & Rahim, 2019) menuturkan bahwa pelatihan mampu memenuhi keefektifan seseorang dalam meningkatkan motivasi belajar. Sama halnya dengan penelitian (Ramadhani dkk., 2021) memaparkan terkait pelatihan berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selain daripada itu, pelatihan begitu mendukung kemajuan akademik (Bansal dkk, 2021) yang bisa menumbuhkan kompetensi, motivasi dan ketentraman psikologis. Dapat kita jumpai pula dalam penelitian Yulista, dkk (2020) bahwa kemajuan dan kemunduran suatu yang berbentuk subjek salah satunya akademik dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan, motivasi, dan perubahan budaya. Tentu, dari pernyataan memunculkan simpulan bahwa terdapat keterkaitan antara pelatihan, motivasi, dan kemajuan akademik.

Pelatihan yang dihadirkan di UT memiliki singkatan PKBJJ yang berarti Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh yang memberikan bekal kepada mahasiswa dengan penyampaiannya terkait keterampilan belajar, dan pemahaman secara efektif dalam sistem pembelajaran jarak jauh supaya mahasiswa lebih berancang-ancang melengkapi kesiapan, kepercayaan diri dan kemandirian dalam menyelesaikan kuliah dengan efektif dan efisien di UT. PKBJJ meliputi bekal pelatihan yang menguji pemahaman, materi pelatihan, metode penyampaian dan keterampilan manajemen waktu sebagai latihan diri siap menghadapi belajar (Chasanah dkk., 2022). Pelatihan tersebut bukan semata-mata

memberikan materi saja, akan tetapi memberikan pembekalan berbagai tempuhan keterampilan berupa keterampilan membaca modul secara efektif, keterampilan merekan hasil bacaan yang bersumberkan dari buku bahan ajar cetak maupun non cetak, trik dan tips yang relevan mengikuti tutorial dan UAS, dan keterampilan mengakses layanan online yang disediakan UT, serta terdapat materi yang mengantarkan keterampilan lain yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa supaya bertahan dengan berbagai tantangan belajar di UT.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang selaras dengan tujuan penelitian ini yakni tidak lain untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pelatihan keterampilan belajar jarak jauh dan motivasi belajar terhadap kemajuan akademik secara simultan dan parsial pada mahasiswa Universitas Terbuka di Kabupaten Cianjur.

Pelatihan memiliki peran penting dalam mengatasi suatu lingkungan yang disebabkan perubahan suatu peristiwa seperti inovasi teknologi atau berubahnya struktur organisasi (Bhat, 2013; Paposi & Kumar, 2019). Pelatihan menurut Tavares, dkk (2020) memiliki dampak bagi perangkat psikologis seperti motivasi, komitmen, kepercayaan organisasi, dan minat dalam memenuhi suatu tujuan. Dalam perangkat akademik pelatihan bermanfaat untuk memperoleh ide dan gagasan (Safitri dkk., 2021) untuk mengasah kemampuan. Pelatihan dapat diartikan sebagai pemenuhan standar SDM untuk beradaptasi dengan suatu perubahan yang sistematis dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku (Pareraway dkk., 2018). Menurut Mukrodi, dkk (2021) Kegiatan latihan berlatih secara sistematis dan terukur merupakan pengertian dari pelatihan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu aktivitas latihan seorang individu untuk menyesuaikan diri dengan kepribadian, budaya, dan standar dibutuhkan.

Secara etimologi, keterampilan yang terkandung dalam bahasa inggris disebut *skill* yang berarti kemampuan, kemahiran, dan ketangkasan. Adapun secara terminologi, keterampilan merupakan kecakapan dalam menjalankan tugas berdasarkan kompetensi (Iskandar, 2017). Pada abad 21 keterampilan dilatihkan melalui pendidikan untuk memperluas kemampuan untuk meningkatkan kualitas masa depan (Kristiani dkk., 2017). Keterampilan bagi Mardhiyah, dkk (2021) merupakan bagian dasar dari sumber daya manusia yang mampu memenuhi kebutuhan berbagai macam dasar pengetahuan. Terdapat pendapat lain mengenai keterampilan yang berarti suatu upaya untuk mengembangkan daya pikir supaya berlaku kritis yang peranannya dapat menentukan pilihan terbaik (Jamaluddin dkk., 2020). Keterampilan terlahir dari kegiatan pelatihan yang bersumberkan dari media (Nirmalasari & Winarti, 2020). Semakin banyak media yang digunakan maka keahlian dan pengetahuan yang berkualitas. Pemaparan diatas dapat ditarik substansi bahwa keterampilan merupakan penguasaan diri yang berkualitas didasari oleh pengetahuan dan kemampuan untuk menjalankan segala bentuk tugas yang sudah sering digeluti bagaikan ahli.

Pada tahun 1920 belajar jarak jauh pertama mulai diaktifkan di Amerika Serikat (Clark, 2020). Belajar jarak jauh atau online bukan suatu hal yang baru lagi saat didengar (Schneider & Council, 2021). Dalam pandangan Mastan dkk (2022) belajar jarak jauh dikenal sebagai e-learning bermanfaat untuk mengakomodir suatu aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran menjadi suatu kebutuhan mulai banyak digunakan pada saat datangnya Covid Pandemi. Belajar jarak jauh pada hakikatnya menggunakan peran akses internet (Churiyah dkk., 2020). Pernyataan yang hampir sama dari Azhari & Fajri (2022) belajar jarak jauh merupakan alternatif pembelajaran dengan melibatkan teknologi informasi dan komunikasi didalamnya hal tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Sebelum pandemi melanda jauh dari sebelumnya terdapat satu-satunya institusi perguruan tinggi yang menjadi pionir belajar

jarak jauh yakni Universitas Terbuka. Belajar jarak jauh di Universitas Terbuka terdapat dua gambaran, gambaran yang pertama meliputi aktivitas pembelajaran full-online tanpa melibatkan lingkungan fisik dan sosial secara langsung (Saputra, 2021), dan gambaran yang kedua meliputi aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas yang disediakan disuatu daerah tanpa harus datang langsung ke kampus pusat. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa belajar jarak jauh adalah belajar secara online yang saat ini diterima secara luas oleh seluruh peran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Motivasi belajar membagi aksi secara intrinsik dan ekstrinsik yang mampu mengatur jalannya pembelajaran secara mandiri (Chan dkk., 2021). Dalam penelitian Rachmavita (2020) terdapat suatu pernyataan bahwa motivasi belajar beroperasi untuk mendorong seseorang dalam bertindak dan menetapkan tekad menuju belajar (Sadiman, 2009). Motivasi belajar merupakan aktivitas yang berkontribusi penting bagi tindakan dan perilaku individu seorang pelajar menjadi dasar dalam latar dan kondisi tertentu (Rafiola dkk., 2020). Motivasi belajar mencakup giat menghadapi tugas, tangguh menghadapi sulit, rutin mengerjakan tugas, senang mengerjakan sesuatu dengan mandiri, dan senang menemukan hingga menyelesaikan masalah (Septian & Monariska, 2021). Terdapat pendapat lain menyebutkan bahwa ketika seseorang tidak memiliki motivasi belajar, kemungkinan besar tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena motivasi belajar itu bermakna dalam melahirkan sikap belajar dimulai dari keinginan seseorang mengaktifkan, menyalurkan, mengarahkan kebiasaan dan perilaku untuk belajar (Sumiati dkk., 2019). Dapat diartikan motivasi belajar dikenal sebagai kecenderungan perasaan individu yang terdorong untuk melakukan aktivitas belajar baik secara mandiri atau kelompok disertai dengan perasaan senang tanpa merasa berat.

Kemajuan akademik merupakan kinerja akademik sebagai pengukur fungsi kognitif (Burns dkk, 2020). Kemajuan akademik memiliki arti yang sama dengan prestasi akademik yang memiliki kesenjangan dengan penyesuaian social (Adisa dkk., 2019). Kemajuan akademik dicapai melalui proses pembelajaran yang diberikan mentor kepada pelajar untuk mencapai pembelajaran yang ditanggung dalam waktu tertentu, jika hasil berkata lulus berarti kemajuan akademik berjalan mulus (Hickman dkk, 2020). Menurut Dietrich & Latzko (2020) Tolok ukur keberhasilan akademik merupakan defenisi dari kemajuan akademik. Kemajuan akademik menyediakan motivasi menuju pencapaian yang sama pentingnya dengan minat etika, yang berasal dari dukungan pada kemajuan akademik. Kemajuan akademik dapat ditingkatkan melalui manajemen waktu yang baik dan tepat yang diberikan individu (Krishnan dkk., 2022). Kemajuan akademik memiliki makna yang sama dengan prestasi ataupun kinerja akademik yang mencatat tolak ukur penilaian terkait hasil pencapaian individu selama proses pembelajaran di sekolah atau instansi perguruan tinggi.

Metode

Penelitian ini masuk kedalam kelompok metode survey dengan menggunakan kuantitatif korelasional. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis sebuah fenomena serta mencari informasi meliputi pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (X1), motivasi belajar (X2) dan kemajuan akademik (Y). Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari subjek penelitian, Sumber data sekunder didapatkan melalui website, situs pendukung, sampai pencarian di *Google Scholar*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UT yang berdomisili di Kabupaten Cianjur yang menghadiri PKBJJ di tahun 2022. Jumlah populasi sebanyak 70 mahasiswa. Teknik sampling yang diangkat memanfaatkan Teknik purposive sampling yang berarti teknik pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan melihat karakteristik responden yang merupakan mahasiswa UT yang berdomisili di Kabupaten Cianjur yang menghadiri

PKBJJ 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui penyebaran kuesioner pada sampel penelitian. Jawaban dari kuesioner yang berupa skor diukur berdasarkan skala likert dari 1-5. Berikutnya data yang telah ditampung kemudian diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan mengaplikasikan SPSS Versi 25, untuk mengetahui pengaruh pelatihan keterampilan belajar jarak jauh, dan motivasi belajar terhadap kemajuan akademik.

Hasil dan Pembahasan

Diperoleh sebaran kuesioner kepada responden melalui Google Form kepada total 70 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Terbuka yang berdomisili di Cianjur, sehingga diperoleh sebaran data meliputi demografi yang terdiri dari; asal fakultas dan jenis kelamin yang disajikan dalam kuesioner. Karakteristik yang memenuhi identitas responden ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Informasi Demografi

Demografi	Frekuensi	Proporsi (%)
Fakultas di UT	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	22 31,4
	Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	17 24,3
	Fakultas Sains dan Teknologi	13 18,6
	Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan	18 25,7
Jenis Kelamin	Laki-laki	33 47,5
	Perempuan	37 52,5

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Tabel 1 menjelaskan terkait informasi demografi yang berhubungan dengan responden. Demografi diatas dijelaskan tertapat perwakilan dari mahasiswa UT di cianjur berdasarkan fakultas yang mereka duduki di UT. Responden yang menjadi perwakilan dalam mengisi kuesioner didominasi oleh mereka yang duduk di fakultas ekonomi dan bisnis. Kemudian adapun jika dilihat dari karakter gender atau jenis kelamin, terungkap bahwa yang mengisi kuesioner dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 33 mahasiswa dengan persentase 47,5%, sedangkan yang mengisi kuesioner dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 37 mahasiswi dengan persentase 52,5%, responden dipastikan sedang berdomisili di cianjur dan mengikuti kegiatan PKBJJ yang diselenggarakan UT. di Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diverifikasi menggunakan program aplikasi SPSS versi 25. Pengolahan data yang paling awal diuji yakni uji validitas dan reliabilitas. Diketahui apabila $r_{Hitung} \geq r_{tabel}$ (menggunakan pengujian dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka data instrumen dapat memperoleh korelasi yang signifikan terhadap skor total dan (dinyatakan valid). Sedangkan, apabila $r_{Hitung} < r_{tabel}$ (menggunakan pengujian dua sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan (tidak valid). Terkait pengujian validitas menampilkan informasi bahwa pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (PKBJJ), motivasi belajar dan kemajuan akademik dinyatakan valid. Terihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Kode Item	r Hitung	R Tabel	Keterangan
Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh	Pemahaman	X1.1	0,531	0.2352	Valid
	Penggunaan Teknologi	X1.2	0,430	0.2352	Valid
	Penyajian Materi	X1.3	0,677	0.2352	Valid
	Manajemen Terampil Waktu	X1.4	0,812	0.2352	Valid
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	X2.1	0,777	0.2352	Valid
	Motivasi Ekstrinsik	X2.2	0,841	0.2352	Valid
	Belajar Jarak Jauh	X2.3	0,756	0.2352	Valid
	Masa depan	X2.4	0,732	0.2352	Valid
Kemajuan Akademik	Pencapaian	Y.1	0,660	0.2352	Valid
	Evaluasi Diri	Y.2	0,678	0.2352	Valid
	Kepuasan	Y.3	0,778	0.2352	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh r hitung \geq r tabel maka kuesioner dinyatakan valid. Adapun pada pengujian reliabilitas seluruh variabel dinyatakan reliabel karena dari variabel ataupun dimensi didalamnya menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 yakni dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh	0,812	Reliabel
Motivasi Belajar	0,826	Reliabel
Kemajuan Akademik	0,855	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, diolah peneliti, 2022

Tabel 3 memberikan informasi secara detail tentang uji reliabilitas pada penelitian ini. Hasil pengujian menyatakan untuk variabel PKBJJ memiliki cronbach's alpha sebesar 0,812, diikuti dengan variabel lainna yaitu motivasi belajar dengan cronbach's alpha sebesar 0,826, dan yang terakhir cronbach's alpha sebesar 0,855 pada variabel kemajuan akademik. Seluruh hasil dinyatakan reliabel. Kemudian pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat mulai dari tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Output Bagian Pertama

<i>Variables Entered/Removed^a</i>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MB, PKBJJ ^b		Enter

a. Dependent Variable: KA

b. All requested variables entered.

Tabel 4 menghasilkan output bagian pertama tentang (Variabel Entered / Removed) output diatas dapat mengungkap tentang variabel yang diteliti adalah variabel Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh (PKBJJ) sebagai variabel bebas pertama dan Motivasi Belajar (MB) sebagai variabel bebas kedua dan Kemajuan Akademik (KA) sebagai variabel terikat/dependent serta metode yang digunakan yaitu Metode Enter. Kemudian, untuk melihat determinasi tentang seberapa jauh data dependen dapat memaparkan data independen. Jika nilai R square berada diantara antar 0 – 1 maka dapat dikatakan memiliki nilai baik, terlebih ketentuan nilai semakin mendekati angka satu berarti sangat baik. Berikut output bagian kedua dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Output Bagian Kedua
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	0,763	0,756	1,876

a. Predictors: (Constant), MB, PKBJJ

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, diolah peneliti, 2022

Pada tabel 5 hasil output bagian kedua menjelaskan (Model Summary) yang berarti besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,873. Dari output tersebut diperoleh juga koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,763 mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas yakni pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat kemajuan akademik (Y) adalah 76,3%. Nilai semakin menghampiri angka 1 maka penelitian ini memiliki nilai keberpengaruh yang semakin baik. Selanjutnya Hasil Anova masuk kedalam output bagian ketiga terdapat pada tabel dibawah ini.

Table 6. Hasil Output Bagian Ketiga
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,875	1,504		3,241	0,002
	PKBJJ	0,152	0,064	0,228	2,387	0,020
	MB	0,336	0,047	0,683	7,158	0,000

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diinterpretasikan hasil output bagian ketiga memiliki persamaan yaitu $(Y = (4,875) + (0,152) + (0,336) + \epsilon)$. Persamaan tersebut mampu menggambarkan keberpengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y diperoleh nilai konstanta sebesar 4,875 yang berarti jika variabel bebas dalam penelitian yaitu pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (X1) dan motivasi belajar (X2) tidak memberikan pengaruh, maka kemajuan akademik (Y) akan bernilai 4,875.

Dari hasil output bagian ketiga (tabel 6) menerangkan pengujian signifikansi secara parsial, dapat dibuktikan bahwa pelatihan keterampilan belajar jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap kemajuan akademik. Hal ini mampu dibuktikan dengan nilai Sig 0,02 < 0,05 dan t hitung = 2,387. Sama halnya pada variabel motivasi belajar dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kemajuan akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig

$0,000 < 0,05$ dan t hitung = 7,158. Untuk membuktikan pengujian signifikansi secara simultan dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini

Tabel 7. Hasil Output Bagian Keempat
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	757,337	2	378,669	107,618	.000 ^b
Residual	235,748	67	3,519		
Total	993,086	69			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), MB, PKBJJ

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, diolah peneliti, 2022

Dari tabel 7 memperlihatkan bahwa F hitung sebesar 107,618 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel pelatihan keterampilan belajar jarak jauh (PKBJJ/X1), dan motivasi belajar (MB/X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemajuan akademik (KA/Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda dari mulai Tabel 3 hingga Tabel 6 didapatkan hasil sebagai berikut

1. H_1 = Pengaruh pelatihan keterampilan belajar jarak jauh terhadap kemajuan akademik
 H_1 = Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh berpengaruh terhadap Kemajuan Akademik diterima
2. H_2 = Pengaruh motivasi belajar terhadap kemajuan akademik
 H_2 = Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemajuan Akademik diterima
3. H_3 = Pengaruh pelatihan keterampilan belajar jarak jauh dan motivasi belajar terhadap kemajuan akademik
 H_3 = Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemajuan Akademik diterima

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan keterampilan belajar jarak jauh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik. Dan pelatihan keterampilan belajar jarak jauh dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemajuan akademik. Yang berarti penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan baik parsial ataupun simultan.

Daftar Pustaka

- Adisa, T. A., Baderin, M., Gbadamosi, G., & Mordi, C. (2019). Understanding the trajectory of the academic progress of international students in the UK. *Education and Training, 61*(9), 1100–1122.
- Alborzi, M., Khoshbakht, F., & Ahmadi, A. (2022). Investigating strategies to increase the sense of social belonging and learning motivation of primary school students in virtual education from the teachers' point of view: a qualitative study. *Journal of Research in Educational Systems, 16*(58), 61–74.

- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi Belajar Kognitif Sebagai Mediator Peran Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99.
- Anfas, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Belajar Mandiri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 18–27.
- Azhari, B., & Fajri, I. (2022). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(7), 1934–1954.
- Baber, H. (2020). Determinants of students' perceived learning outcome and satisfaction in online learning during the pandemic of COVID19. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 285–292.
- Bansal, S., Bansal, M., & White, S. (2021). Association between learning approaches and medical student academic progression during preclinical training. *Advances in Medical Education and Practice*, 12, 1343–1351.
- Bhat, Z. H. (2013). Impact of training on employee performance: A Study of retail banking sector in India. *Indian Journal of Applied Research*, 3(6), 292–293.
- Blegur, J. (2020). *Soft skills untuk prestasi belajar: Disiplin percaya diri konsep diri akademik penetapan tujuan tanggung jawab komitmen kontrol diri*. Scopindo Media Pustaka.
- Burns, R. D., Bai, Y., & Brusseau, T. A. (2020). Physical Activity and Sports Participation Associates with Cognitive Functioning and Academic Progression: An Analysis Using the Combined 2017–2018 National Survey of Children's Health. *Journal of Physical Activity and Health*, 17(12), 1197–1204.
- Chan, S., Maneewan, S., & Koul, R. (2021). An examination of the relationship between the perceived instructional behaviours of teacher educators and pre-service teachers' learning motivation and teaching self-efficacy. *Educational Review*, 75(2), 264–286.
- Chasanah, S. L., Nurvazly, D. E., Utami, Y. T., Salsabila, B. T., & Adelia, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru SMK Muhammadiyah Seputih Raman Dalam Penggunaan Mendeley Pada Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Technology and Social for Community Services (JTSCS)*, 3(2), 287–292.
- Churiyah, M., Sholikhah, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 7(6), 491–507.
- Clark, J. T. (2020). Distance education. In *Clinical Engineering Handbook, Second Edition* (Second Edi). Elsevier Inc.
- Coertjens, L., Brahm, T., Trautwein, C., & Lindblom, S. (2017). Students' transition into higher education from an international perspective. *Higher Education. Springer Science+Business Media Dordrecht*, 73(3), 357–369.
- Dietrich, S., & Latzko, B. (2020). Action orientation in novice pre-service teachers—A predictor for academic success and academic progress. *Performance Enhancement and Health*, 7(3–4), 100156.
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113.
- Gustems-Carnicer, J., Calderon, C., Calderon-Garrido, D., & Martin-Piñol, C. (2020). Academic progress, coping strategies and psychological distress among teacher education students. *International Journal of Educational Psychology*, 9(3), 290–312.

- Hickman, G., Nwosu, K. C., Camper, B., & Nelson, J. (2020). The Predictive Nature of Mentoring Student Academic Progress, Mentor Educational Background, and Mentor Tenure Among High School Dropouts Who Graduated From an Educational Management Organization. *THE JOURNAL OF AT-RISK ISSUES*, 23(1), 15–24.
- Imtiyaz, F. (2022). *Angka Mahasiswa Non Aktif Universitas Terbuka Turun Menjadi 291.196 orang*. TribunTimur.Com. <https://makassar.tribunnews.com/2022/08/05/angka-mahasiswa-non-aktif-universitas-terbuka-turun-menjadi-291196-orang>
- Iskandar, J. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 85–93.
- Jamaluddin, J., Jufri, A. W., Muhlis, M., & Bachtiar, I. (2020). Pengembangan Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pijar MIPA*, 15(1), 13–19.
- Krishnan, R., Nair, S., Saamuel, B. S., Justin, S., Iwendi, C., Biamba, C., & Ibeke, E. (2022). Smart Analysis of Learners Performance Using Learning Analytics for Improving Academic Progression: A Case Study Model. *Sustainability (Switzerland)*, 14(6), 1–13.
- Kristiani, K. D., Mayasari, T., & Kurniadi, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran STEM-PjBL terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Prosiding SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*, 21(3), 266–274.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Mastan, I. A., Sensuse, D. I., Suryono, R. R., & Kautsarina, K. (2022). Evaluation of Distance Learning System (E-Learning): a Systematic Literature Review. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 132.
- Meşe, E., & Sevilen, Ç. (2021). Journal of Educational Technology and Online Learning » Submission » Factors influencing EFL students' motivation in online learning: A qualitative case study. *Journal of Educational Technology & Online Learning*, 12.
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18.
- Munir, S. (2023). Perkembangan Berbagi Pengetahuan Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Antroposen : Journal of Social Studies and Humaniora*, 2(2), 137–144.
- Nirmalasari, V., & Winarti, W. (2020). Pengaruh Pelatihan (BHD) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 115.
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 384.
- Paposa, K. K., & Kumar, Y. M. (2019). Impact of Training and Development Practices on Job Satisfaction: A Study on Faculty Members of Technical Education Institutes. *Management and Labour Studies*, 44(3), 248–262.
- Pareraway, A. S., Kojo, C., & Roring, F. (2018). the Effect of Environmental Work, Training, and Empowerment of Human Resources on Employees Job Satisfaction Pt. Pln (Persero) Region Suluttenggo. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1828–1837.
- Parvaie, P., Moghaddam, N. A., & Raeison, M. (2022). Comparison of Two Teaching Methods, Lecture, and Virtual Teaching, on the Motivation and Academic Progress of Dental Students. *Health Technology Assessment in Action*, 6(3).

- Pratiwi, A. (2021). Presepsi Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Kimia Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SMA Negeri 1 Pangkalan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 1–23.
- Rachmavita, F. P. (2020). Interactive media-based video animation and student learning motivation in mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663(1).
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82.
- Rajput, P. K., Ravulakollu, K. K., & Singhal, S. (2022). An enhanced learning approach for increasing student engagement, motivation and learning using gamification in blended teaching. *International Journal of Technology Enhanced Learning*, 14(1), 17–36.
- Ramadhani, I. W., Fahmawati, Z. N., & Affandi, G. R. (2021). Pelatihan Goal setting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3), 1–5.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44.
- Saputra, Y. N. (2021). Self-directed learning readiness mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *KURIOS Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 7(1), 164.
- Schneider, S. L., & Council, M. L. (2021). Distance learning in the era of COVID-19. *Archives of Dermatological Research*, 313(5), 389–390.
- Septian, A., & Monariska, E. (2021). The improvement of mathematics understanding ability on system of linear equation materials and students learning motivation using geogebra-based educational games. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 371–384.
- Sumiati, T., Septiani, N., Widodo, S., & Caturiasari, J. (2019). Building children's learning motivation through positive reinforcement in science and math classroom. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1).
- Suryaningsih, I., & Rahim, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kab. Gowa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 85–91.
- Tavares, B. F., Pires, I. M., Marques, G., Garcia, N. M., Zdravevski, E., Lameski, P., Trajkovic, V., & Jevremovic, A. (2020). Mobile applications for training plan using android devices: A systematic review and a taxonomy proposal. *Information (Switzerland)*, 11(7).
- Terbuka, U. (2021). *Rencana Strategis Bisnis Universitas Terbuka 2021 - 2025*.
- Terbuka, U. (2022). Sistem Pembelajaran. *Universitas Terbuka*.
- Yulista, K., Tri Samiha, Y., & Zainuri, A. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP. *STUDI MANAGERIA: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 2(20), 129–148.